

BAB VIII

PENUTUP

8.1 Kesimpulan

Perkembangan Ilmu Astronomi dan Teknologi dunia astronomi saat ini, terutama di negara-negara Barat, telah berkembang pesat, Seperti di Amerika Serikat, Rusia adalah negara adidaya yang mampu menjelajahi ruang angkasa. Sementara negara berkembang Indonesia pada khususnya, tampak tertinggal dibandingkan dengan negara maju karena kurangnya informasi tentang kemajuan teknologi yang sedang berkembang. Pengetahuan tentang Ilmu Astronomi di Indonesia sangat kurang.

Indonesia memiliki potensi besar dalam pemanfaatan dan pengembangan teknologi antariksa, didukung dengan keadaan geografis Indonesia di garis khatulistiwa dan memiliki tiga zona waktu. Namun perkembangan ilmu astronomi di Indonesia masih cenderung terabaikan oleh pemerintah.

Sumatera Barat merupakan provinsi di Indonesia yang menjadi Lintasan Garis Khatulistiwa paling banyak. Di antaranya yaitu Kecamatan Bonjol di Kabupaten Pasaman, Kecamatan

Sasak Ranah Pesisir di Kabupaten Pasaman Barat, Kecamatan Pangkalan Koto Baru di Kabupaten Limapuluh Kota dan Kecamatan Kinali di Kabupaten Pasaman Barat.

Kecamatan Bonjol yang memanfaatkan Lintasan Garis Khatulistiwa ini sebagai objek wisata, hal ini didukung dengan adanya Museum Tuanku Imam Bonjol yang berada di kawasan Tugu Khatulistiwa.

Namun, pada hari biasa Taman *Equator* Bonjol mengalami sepi pengunjung, sehingga dibutuhkan suatu aspek yang dapat menunjang kegiatan tahunan ini dan juga menjadi salah satu upaya untuk meningkatkan jumlah pengunjung pada hari biasa. Alternatif yang dapat dimunculkan yaitu dengan menghadirkan Taman Tematik Astronomi karena melihat dari potensi tapak yang dilalui oleh lintasan garis khatulistiwa.

8.2 Saran

Dalam penyusunan penelitian ini penulis mengharapkan kesempurnaan terhadap penelitian ini, akan tetapi masih terdapat kekurangan terhadap penelitian ini. Oleh karena itu, kritik dan saran yang ada dari pembaca sangat diharapkan untuk bahan evaluasi untuk kesempurnaan penelitian ini kedepannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Higgins, M. 2013. An Introduction For The Amateur Astronomer (The Pratric Moore Practical Astronomy Series).
- KA Nurdiyansah. 2018. DMO Sebagai pengelolaan pariwisata. Journal. Kunjaya, C. 2010. Astronomi: bahan ajar persiapan menuju olimpiade sains nasional/internasional SMA. Bandung.
- Merriam, W. 2015. Ilmu Pengetahuan Populer Jilid 1 Astronomi Dan Pengetahuan Ruang Angkasa. 2005. Mekanisme planetarium proyektor.
- Peraturan Daerah Kota Padang, 2019. Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah (RPJPD) Kota Padang Tahun 2004-2025.
- Badan Pengolahan Statistik. Padang. Peraturan Daerah Kota Padang, 2019.
- Rencana Pembangunan Jangka Panjang (RPJP) Kota Padang Tahun 2004-2025. Badan Pengolahan Statistik. Padang.
- Peraturan Daerah Kota Padang, 2022.
- Dinas Pariwisata Kota Padang Tahun 2021.
- Badan Pengolahan Statistik. Padang. Peraturan Daerah Kota Padang, 2019.
- Rencana Strategis (RENSTRA) Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kota Padang 2019-2024. Badan Pengolahan Statistik.
- Padang Peraturan Daerah Kota Padang, 2020.
- Laporan akuntabilitas kinerja instansi pemerintah (LAKIP) dinas pariwisata dan kebudayaan kota padang tahun 2020.
- Badan Pengolahan Statistik Dinas Pariwisata. Padang. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia, 2018.
- Data dan Informasi Kewilayahan Kecamatan Padang Selatan Tentang Kecamatan. Badan Pengolahan Statistik. Padang. Pusat Bahasa. (2015, October 11).
- Kamus Besar Bahasa Indonesia Online. Retrieved from kbbi.web.id
- Sari Agus, 2019. Planetarium Medan Arsitektur Metafora. Jurusan Arsitektur, Fakultas Teknik. Universitas Sumatera Utara. Medan.
- Wijayanti, A. 2017. Pengelolaan Produk Pariwisata Edukasi di Kota Yogyakarta. Yogyakarta.
- Yamani, A. 2011. Langit Selatan. Jejak Langkah Astronomi di Indonesia.